

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Problematika Pembelajaran Daring Kelas VI Pada Madrasah Diniyah Manbaul Huda Jepuro Juwana maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Problematika atau masalah yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Diniyah Manbaul Huda adalah sebagai berikut: Kesulitan dalam Memahami Konten Materi, Media Sosial dan Aplikasi Game Online lebih Asyik daripada Media Pembelajaran, Penguasaan Teknologi Masih Rendah, Keterbatasan sarana prasarana pembelajaran.
2. Upaya madrasah dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring di Madrasah Diniyah Manbaul Huda diantaranya:

Pertama, Jika peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh guru, guru memberikan solusi dengan cara peserta didik dapat menghubungi guru secara pribadi atau melalui *Group WhatsApp*. Guru akan mendampingi peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung dan peserta didik dapat memahami materi yang diberikan. Guru juga mendapatkan pengarahan dari kepala madrasah untuk tidak selalu memberikan tugas, akan tetapi juga dengan memberi hiburan edukasi kepada peserta didik dengan membagikan video edukasi dari youtube yang dikirim melalui grup *WhatsApp* melalui link.

Kedua, guru di Madrasah Diniyah Manbaul Huda berkoordinasi dengan orang tua peserta didik untuk melakukan pembatasan penggunaan Handphone. Handphone hanya akan diberikan ketika pembelajaran dari dilaksanakan setekah itu orang tua dapat meminta kembali Handphone. Keasyikan tersebut memberikan dampak dalam pembelajaran yaitu pemahaman yang lamban memicu peserta didik malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka guru mengupayakan tidak memberikan batas waktu untuk pengumpulan tugas guna untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan tugas dari guru.

Ketiga, Diadakannya belajar bersama tentang pelatihan penggunaan aplikasi daring berupa *Zoom* dan *Google Classroom* bagi guru senior (guru yang sudah tua) dan bagi guru yang belum bisa menjalankan aplikasi selain *WhatsApp* ketika pembelajaran daring. Pelatihan diadakan bertujuan sebagai salah satu penunjang media pembelajaran supaya tidak hanya mengandalkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring dan juga sebagai media untuk mengatasi hubungan jarak jauh antara pendidik dan peserta didik.

Keempat, Dengan mengizinkan guru Madrasah Diniyah Manbaul Huda melaksanakan pembelajaran tatap muka tetapi dengan syarat *protocol* kesehatan dan maksimal pertemuan 1 jam.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan yang disajikan peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya tetap memberikan pelatihan atau pertemuan terhadap guru yang masih gagap teknologi tentang pentingnya penggunaan teknologi di era 4.0 ini yang berguna untuk membantu jalannya proses pembelajaran. Dan mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk membahas kerjasama untuk mendampingi anak belajar dari rumah serta tentang menyediakan fasilitas madrasah dengan memberikan kouta gratis untuk pembelajaran peserta didik dan guru dan memberikan pinjaman *computer/laptop* madrasah bagi guru yang membutuhkan untuk menunjang pembelajaran daring agar pembelajaran tidak hanya menggunakan media *Platform WhatsApp* tapi bisa dengan menggunakan media lain, seperti penggunaan *Zoom* atau *Google Meet*.

2. Bagi Guru Madrasah

Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasikan media teknologi dan terus belajar pada teman sebaya atau melalui mengikuti pelatihan penggunaan media teknologi.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik banyak memotivasi diri dalam belajar, baik belajar mandiri atau dengan dampingan

orang tua serta dapat memanfaatkan fasilitas *Handphone* dengan bijaksana, tetap belajar meskipun belajar dari rumah dan tidak banyak bermain.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Problematika Pembelajaran Daring Kelas VI Pada Madrasah Manbaul Huda Jepuro Juwana” sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Selesainya skripsi ini bukan berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, maka dari itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan dari skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga senantiasa mendapatkan pahala dari Allah SWT, *Amin Ya Robbal ‘Alamiin*.

